KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURAL DI MENDUT

(Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Buddha di Desa Mendut Kecamatan Munkid Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial dalam Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
NIM: 00540199

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005

Drs. H. Chumaidi Sarief Romas, M.Si
Munawar Ahmad, S.s. M.Si
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 30 Juni 2005

Kepada Yang Terhomat,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan bimbingan seperlunya terhadap skripsi Saudara tersebut di bawah ini:

Nama	:	Siti Jauharotul Mutmainah.
NIM	:	00540199.
Jur/ Prodi	:	Sosiologi Agama.
Fakultas	:	Ushuluddin.
Judul	:	Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Budha di Desa Mendut Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah).

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosahkan. Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya serta terlaksananya munaqosah, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing I,

Drs. H. Chumaidi Syarif Romas, M.Si
NIP. 150 198 449

Pembimbing II

Munawar Ahmad, S.s, M.Si
NIP: 150 321 646

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALI JAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/ I/ DU/ PP. 00. 9/ 1206/2005

Skripsi dengan judul: *Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut (Studi Hubungan Antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik dan Buddha di Desa Mendut Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)*

1. Nama : Siti Jauharotul Mutmainah
2. NIM : 00540199
3. Program Sarjana Strata I Jurusan: SA

Telah dimunaqosahkan pada hari: Selasa, tanggal: 19 Juli 2005 dengan nilai: 88,66 (A-) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang	Sekertaris Sidang
Drs. M. Yusuf, M.Ag	Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag
NIP. 150267224	NIP. 050288024
Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Chumaidi Syarief R, M.Si	Munawar Ahmad, M.Si
NIP. 150198449	NIP. 150321646
Penguji I	Penguji II
Drs. Mohamad Damami, M. Ag	Drs. Rahmat Fajri, M.Ag
NIP. 150202822	NIP. 150275041

Yogyakarta, 19 Juli 2005
DEKAN

Dr. H. M. Fahmie, M. Hum.
NIP. 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

بسم الله الرحمن الرحيم

* لكم دينكم ولي دين *

Untukmulah agamamu, dan untukkulah agamaku.
(Surat Al-Kafirun Ayat 6)*

Perbedaan dalam perjalanan proses kehidupan
adalah perbendaharaan hidup yang harus di jalani dan dimengerti, bukan untuk
dijadikan suatu persoalan yang di permasalahkan.
(Penulis)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Depag RI, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1996), hlm. 484.

PERSEMBAHAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bapak dan Ibu Tercinta

(Terimakasih atas Semuanya

Dan Minta Maaf Untuk Segalanya)

Untuk " Mas-ku"

(Kehadiranmu adalah Warna Kehidupan Baru)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله، ا لّرحمن علّم القرآن خلق الانسان علّمه البيان ،اشهد ان لااله الاّالله واشهد انّ محمدا عبده ورسوله، والصلاة والسلام علىاشرف الانبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه اجمعين .

Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah swt, penyusun haturkan, karena berkat rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nyalah penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu tanggung jawab proses pergulatan intelektualitas penyusun selama kuliah di kampus putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada program studi Sosiologi Agama hingga mendapatkan gelar setrata satu.

Menyelesaikan skripsi ini merupakan suatu anugrah yang sangat berharga, meskipun wujud dari naskah skripsi ini tersusun dengan sangat sederhana. Meskipun demikian, penyusun juga tetap masih menyadari dan meyakini bahwa dalam naskah skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan di dalamnya. Hal tersebut tidak lepas karena ada banyaknya keterbatasan dan hambatan yang dimiliki oleh penyusun dalam banyak hal.

Terlepas dari hambatan dan keterbatasan, penyusun tetap berusaha dengan segala kemampuan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga. Akan tetapi, untuk semua ini tidak lepas dari beberapa pihak yang memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, serta tak lupa sebuah do'a yang diberikan pada penyusun. Oleh karena itu, tiada suatu kata yang patut penyusun persembahkan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

melainkan ungkapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Ungkapan ini penyusun haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mohamad Damami M.Ag, selaku Penasehat Akademik dan Ketua Prodi. Sosiologi Agama dan Ibu Dra. Hj. Nafilah Abdullah M.Ag, selaku Sekertaris Prodi. Sosiologi Agama, serta tak lupa pada seluruh dosen yang secara langsung maupun tidak langsung telah membuka cakrawala berpikir penyusun.
4. Bapak Drs. H. Chumaidi Syarief Romas dan bapak Munawar Ahmad Ss, M.Si, selaku pembimbing I dan pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan arahan serta saran yang diberikan selama proses bimbingan.
5. Seluruh pejabat dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ushuluddin serta petugas perpustakaan yang telah banyak membantu dan setia melayani dengan sabar.
6. Segenap struktur pemerintahan kelurahan Desa Mendut, serta warga masyarakat Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yang telah bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penyusun.
7. Kepada Bapak dan Ibu tercinta yang tak henti-henti mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi pada penyusun, hingga akhirnya studi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada beliau penyusun mengucapkan banyak terima kasih dan permohonan maaf atas kesalahan salama ini.

Selanjutnya penyusun ucapkan banyak terima kasih untuk Kakakku "Dewi Robi'ah" dan Adik-adikku "Arif Solikhatun dan Kharisatul Karimah" yang memberikan motivasi, semangat dan lebih-lebih pengertiannya yang diberikan pada penyusun selama ini, serta seluruh keluarga yang memberikan doanya.

Untuk sahabatku, Tutik dan Ana; kalian adalah sahabat seperjuangan untuk semua selama proses perjalanan waktu penyusun berada di Jogja, serta seluruh teman-teman mahasiswa-mahasiswi Prodi Sosiologi Agama kelas A angkatan 2000 pada khususnya dan teman-teman Prodi. Sosiologi Agama seluruhnya, dan juga pada teman-teman PSM "Gita Savana"; Rahman, Ipink dan Ikhsan, terima kasih untuk semuanya.

Tak terlupakan juga untuk "*Mas-ku*", Mas Daniel Balya, S.Fil, M.Ag, *yang telah mengajariku dalam banyak hal yang selama ini belum pernah ku-mengerti dan ku-lakukan*, serta ucapan terima kasih atas perhatian, semangat dan do'a yang diberikan kepada penyusun hingga terselesainya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebut satu persatu, hanya Allah yang dapat membalas semuanya dan kepadanya kita berserah diri.

Yogyakarta, 25 April 2005.

Penyusun,

Siti Jauharotul Mutmainah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii

BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Tinjauan Pustaka 6
E. Kerangka Teori 9
F. Metode Penelitian 17
G. Sistematika Pembahasan 19

BAB II : DESKRIPSI UMUM WILAYAH DESA MENDUT 21
A. Letak Geografis 21
B. Keadaan Demografi 24
C. Keadaan Perekonomian 26
D. Keadaan Pendidikan 29
E. Stratifikasi Sosial 32
F. Sistem Sosial dan Budaya 34
G. Kehidupan Keagamaan 36

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA DI MENDUT 38
A. Faktor-faktor Sistem Nilai 40
1. Etika Jawa 40
a. Tinjauan Umum Tentang Etika 40
b. Pengertian Etik 46
c. Etika dan Moral 46
2. Pengertian Etika Jawa 47
3. Kaidah Dasar Masyarakat Jawa 51
a. Prinsip Rukun 52
b. Prinsip Hormat 60
1. Sikap dan Tingkah Laku 61
2. Bahasa dan Tutur Kata 67
B. Faktor-faktor Empirik 68
1. Faktor Pendidikan 68
2. Faktor Ekonomi 70

BAB IV : UNSUR-UNSUR KETAHANAN DALAM KERUKUNAN MASYARAKAT MENDUT 71
A. Kedudukan Sosial Masyarakat 71
a. Hirarkhi Sosial 72
b. Sikap Tua Muda 80
B. Hubungan Simetris 84
C. Toleransi 89

BAB V : PENUTUP 107
A. Kesimpulan 107
B. Saran- saran 109
C. Kata Penutup 110
DAFTAR PUSTAKA 111
LAMPIRAN
CURIKULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

TABEL I Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin..... 26

TABEL II Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian..... 29

TABEL III Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan..... 31

TABEL IV Jumlah Penduduk Menurut Keagamaan..... 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pluralitas merupakan suatu yang tidak dapat disangkal atau dielakkan keberadaannya dimanapun dan oleh siapapun. Pluralitas dapat menyangkut berbagai aspek kehidupan umat manusia seperti suku, bahasa, adat istiadat dan juga agama. Lebih-lebih dalam dunia global yang batas-batas geografis dan budaya menjadi samar-samar, kehidupan manusia telah berubah menjadi komunitas yang menuntut adanya kesadaran penuh terhadap pluralitas, khususnya pluralitas agama.

Oleh karena itu pluralitas agama merupakan fenomena realitas sosial yang tidak dapat dielakkan dalam kehidupan ini. Sehingga adanya pluralitas atau kemajemukan sebenarnya merupakan suatu rahmat yang patut untuk disyukuri, akan tetapi sekaligus juga merupakan suatu tantangan[1] bagi umat beragama itu sendiri, karena dalam kemajemukan biasanya sarat dengan kepentingan yang sering populer disebut *conflict of interest.*[2] Apalagi banyak pihak mensinyalir bahwa pluralitas/keragaman dan kemajemukan rentan menjadi sumber konflik dan perselisihan. Hal itu tentu saja terjadi disebabkan karena ada banyaknya kepentingan yang berbeda-beda, yang masing-masing kepentingan tersebut beradu di antara keragaman yang ada, sehingga terjadinya konflik dalam masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]A. A. Yewangoe, *Agama dan Kerukunan* (Jakarta: PT Gunung Mulia, 2002), hlm. 22.

[2]Mark Jeergenmeyer, *Menentang Negara Sekuler, Kebangkitan Global Nasionalis*, terj, Nurhadi (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 185.

plural tidak dapat dihindari. Lebih-lebih konflik dalam masyarakat yang berada dalam kemajemukan atau pluralitas agama sangat dimungkinkan terjadi.

Dengan demikian terjadinya konflik antar umat beragama dalam masyarakat plural yang mensinyalir atas nama agama tidak dapat dielakkan, karena persoalan agama dalam diri manusia merupakan persoalan yang dapat membawa pada suatu keyakinan dalam prinsip agama tertentu. Dengan adanya prinsip salah satu agama yang diyakini tersebut, maka akan melahirkan suatu pandangan, kebutuhan, tanggapan dan struktur motivasi yang beraneka. Sebagai wujud konkritnya dapat ditunjukkan secara jelas dalam beberapa prinsip keagamaan yang ada dalam agama tersebut. Dengan demikian dapat terlihat jelas keberbedaannya antara kebutuhan dan pandangan kelompok dalam kehidupan bermasyarakat.[3]

Meskipun demikian motivasi terjadinya konflik antar umat beragama dalam masyarakat plural terkadang bukan dipengaruhi oleh faktor-faktor atas nama agama. Akan tetapi konflik yang terjadi disebabkan oleh faktor lain, karena dalam masyarakat meskipun berada dalam pluralitas agama diwarnai juga dengan berbagai aspek pluralitas atau kemajemukan dalam hal lain, seperti ekonomi, politik, sosial budaya dan ekonomi atau yang lainnya. Oleh karena itu, rentan terjadinya konflik sangat memungkinkan terjadi dalam realitas sosial masyarakat secara global di seluruh negara-negara dunia. Sebagai contoh, konflik antar umat beragama yang terjadi di Sri Lanka, India, Nigeria, Sundan, Kosovo[4] dan daerah-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3]Thomas F. O'dea, *Sosiologi Agama, Suatu Pengantar Awal,* terj. Tim Penerjemah Yasogana. (Jakarta: PT. Raja Grafido Persada, 1994), hlm. 105.

[4]A.A. Yewangoe, *op. cit.*, hlm xiv.

daerah lain tanpa terkecuali wilayah negara Indonesia. Mengapa dapat dikatakan demikian, karena Indonesia dalam struktur masyarakatnya ditandai dua ciri yang bersifat unik, yaitu *pertama*, adanya kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, agama, adat, serta perbedaan kedaerahan, hal ini ditinjau dari segi horisontal. *Kedua*, ditinjau dari segi vertikal, yaitu bahwa struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang sangat tajam.[5] Perbedaan-perbedaan suku-bangsa, agama, adat, dan kedaerahan tersebutlah yang merupakan ciri bahwa masyarakat Indonesia bersifat majemuk (*plural societies*).[6] Dengan demikian konflik antar umat beragama atas dorongan atau motivasi selain karena agama juga sangat memungkinkan untuk terjadi di Indonesia.

Akan tetapi di satu sisi terjadinya konflik antar umat beragama dalam realitas masyarakat pluralitas, yang mensinyalir atas nama agama tidak dapat dipungkiri, karena agama juga ikut andil terhadap lahirnya konflik (meskipun tidak dominan), seperti peristiwa yang terjadi di wilayah-wilayah kepulauan Indonesia, seperti di Sitdotopo, Situbondo, Tasik Malaya, Kupang, Sambas[7] dan di daerah lainnya yang akan merambah ke daerah lain di seluruh kawasan nusantara Indonesia tanpa terkecuali daerah Pulau Jawa yang masyarakatnya juga dalam kondisi plural agama.

Dengan gambaran realitas di atas, dan berangkat dari adanya salah satu keunikan dalam realitas yang cukup menarik, bahwa ada satu daerah di Jawa yaitu

---

[5]Nasikun, *Sistem Sosial Indonesia* (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 28.

[6]*Ibid.*, hlm. 29.

[7]A.A. Yewangoe, *op. cit.*, hlm. xv.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jawa Tengah, yang lebih tepatnya di daerah Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang yang masyarakatnya rukun dan harmonis, yang daerah tersebut berada dalam komposisi masyarakat yang dari sisi agama heterogen, yaitu agama Islam (sebagai agama mayoritas) dan agama Kristen Katolik dan Buddha (sebagai agama minoritas). Akan tetapi dalam kehidupan sosialnya tetap saling berdampingan sejak lama tanpa terjadi konflik sampai saat ini.

Ditambahkan juga bahwa suatu realitas yang tidak dapat disangkal yaitu dengan adanya tempat-tempat ibadah seperti Masjid, Vihara dan Gereja yang letaknya saling berdekatan. Posisi tersebut tidak juga menjadi suatu pemengaruh ataupun menjadi suatu pemicu terjadinya suatu konflik antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat di Desa Mendut. Kondisi demikian, dapat terlihat karena masih adanya kehangatan, keakraban bertetangga, dan berhubungan sosial antar umat beragama yang satu dengan yang lain dalam bemasyarakat masih terlihat begitu kentalnya.

Dengan situasi sosial seperti itulah yang menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang *"Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut"*, (Studi Hubungan antar Umat Beragama Islam, Kristen Katolik Dan Buddha di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah).

Adapun praduga yang melatarbelakangi kerukunan masyarakat Desa Mendut tersebut, adalah terjadi karena adanya faktor sosial budaya yang masih melekat dan berkembang di daerah tersebut. Sosial budaya yang dimaksud adalah sebuah norma-norma, nilai-nilai budaya atau moralitas umum yang terbentuk dari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

nilai-nilai etika daerah. Karena Desa Mendut merupakan bagian terkecil dari daerah kepulauan Jawa, maka yang dipahami tentang etika di sini adalah etika Jawa. Oleh karena itu etika Jawa diasumsikan mempunyai suatu pengaruh yang signifikan dalam membentuk pola hubungan sosial untuk menciptakan dan mewujudkan suatu kondisi rukun dalam masyarakat Desa Mendut, meskipun masyarakatnya dalam hal keyakinan (*agama*) berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka akan disusun rumusan masalah. Adapun fungsi rumusan masalah tersebut untuk membatasi penelitian dan membuat kajian yang diteliti menjadi lebih fokus. Rumusan tersusun sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial antar umat beragama yang mampu menciptakan kerukunan dalam masyarakat plural di Desa Mendut?
2. Bagaimanakah cara masyarakat Desa Mendut dalam mempertahankan kerukunan antar umat beragama, sehingga kerukunan masih tetap terjaga dalam kurun waktu yang lama?.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk melakukan eksplanatif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial antar umat beragama di Desa Mendut yang mampu menciptakan hubungan yang rukun di antara pemeluk agama yang ada.

2. Untuk menemukan dan eksploratif terhadap cara masyarakat Desa Mendut dalam menjaga dan mempertahankan hubungan sosial antar umat beragama dalam masyarakat, sehingga masih terciptanya masyarakat yang rukun dan harmonis.

Selain itu, penelitian ini juga mempunyai kegunaan yang dapat disumbangkan bagi Program Studi Sosiologi Agama yaitu, untuk dijadikan salah satu bahan rujukan untuk menginventarisasikan teori-teori sosiologi yang berhubungan dengan interaksi sosial antar umat beragama.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian berjudul *Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Plural di Mendut* ini secara garis besar membahas tentang sesuatu yang mempengaruhi kerukunan dalam masyarakat plural di Desa Mendut, dan bagaimana cara mempertahankan kondisi tersebut. Mengenai tema tentang "kerukunan" yang berobjek penelitiannya di daerah Jawa itu sendiri peneliti bukan yang pertama dalam melakukan penelitian. Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian dalam bentuk skripsi, artikel maupun buku yang mengupas tema tersebut. Khusus untuk skripsi, sejauh pengetahuan penulis ada dua tulisan. *Pertama*, tulisan Muhamad Taufik, Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama, berjudul *"Kerukunan Hidup Beragama di Lingkungan Masyarakat Sekitar Vihara Mendut* (2001)", skripsi ini membahas tentang sikap yang diberikan kelompok agama Islam dan Kristen Katolik terhadap agama Buddha dalam perayaan upacara keagamaannya, untuk membina kerukunan masyarakat disekitar Vihara Mendut. *Kedua*, tulisan dari Isa Farhani mahasiswi Fakultas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ushuluddin pada jurusan yang sama menulis tentang "*Kerukunan Antar Umat Beragama di Kota Yogyakarta* (2002)". Skripsi ini secara umum menjelaskan tentang gambaran umum kondisi kerukunan antar umat beragama dan peran umat beragama serta pemerintah dalam menciptakan kondisi yang dinamis di kota Yogyakarta.

Dalam bentuk buku, yaitu *Sosiologi Agama* (Hendropuspito) yang di dalamnya ada sebagian yang membahas khusus tentang kerukunan antar umat beragama secara garis besar.[8] H. Schumann dalam bukunya *Menghadapi Tantangan Memperjuangkan Kerukunan*, yang dalam buku ini dibahas tentang penggambaran bagaimana menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama di Indonesia dan bagaimana mewujudkan dalam bentuk yang nyata suasana toleran, dialogis, *mutual respect* dan kerjasama sebagai langkah menciptakan kerukunan.

Dalam artikel yang bertemakan kerukunan penulis juga menemukan yaitu, *Kerukunan dan Konflik tentang Sekitar Paham Jawa Tentang Manusia Sebagai Mahkluk Sosial*.[9] Tulisan ini membahas tentang pandangan (pola pikir) masyarakat Jawa dalam upaya menjunjung tinggi kerukunan dan kekeluargaan, serta berisikan tentang seputar bagaimana kebudayaan masyarakat Jawa dalam bersikap untuk menangulangi problem-problem yang dihadapinya.

Berkenaan dengan tema "pluralitas", sebelumnya sudah terdapat banyak penelitian yang membahas tema tersebut. Beberapa di antaranya; (1) Tulisan

---

[8]Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1983), hlm. 169-199.

[9]Franz Magnis Suseno S.J, *Kerukunan dan Konflik Sekitar Paham Jawa Tentang Manusia Sebagai Makhluk Sosial* (Yogyakarta: Yayasan Pengetahuan dan Kebudayaan-Javanologi, 1985), hlm. 1-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Maksum Ilyas Projo berjudul, *"Konsep Pluralisme Agama Menurut M. Natsir* (2003)*"*. Skripsi ini membahas tentang konsep-konsep pluralisme menurut M. Nasir. (2) Skripsi Syarifuddin, berjudul *"Pandangan Fazlur Rahman Terhadap Pluralisme Agama* (1999)*"*. Secara umum membahas tentang pandangan Fazlur Rahman terhadap pluralisme agama. (3) Skripsi Kurniawan, berjudul *"Pluralisme Dan Dialog Agama* (*Studi Atas Pemikiran Nurcholish Majid*) (2002)*"*. Skripsi ini membahas tentang arti penting pluralisme dalam dialog agama menurut pandangan Nurcholish Majid.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu, yakni *pertama*, tulisan ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi hubungan sosial yang menciptakan kerukunan antar umat beragama dan cara masyarakat dalam mempertahan kerukunan di daerah Mendut. Hal ini tidak terdapat pada tulisan-tulisan sebelumnya. *Kedua*, khusus berkenaan dengan tulisan Muhammad Taufik, meskipun objek penelitiannya sama dengan objek penelitian yang dilakukan sekarang, akan tetapi memiliki perbedaan yang cukup dominan, yaitu terletak pada titik tekan objek yang dikaji. Tulisan ini menitikberatkan pada masalah kerukunan dengan mengunakan pendekatan struktural fungsional, sedangkan tulisan Muhammad Taufik menitikberatkan pada perbandingan agama dengan mengunakan pendekatan sosiologis, yaitu melihat sikap antara umat Islam dan Kristen Katolik yang diberikan terhadap umat Buddha dalam perayaan upacara-upacara keagamaan di Vihara Mendut dalam membina kerukunan masyarakat yang berada disekitar Vihara Mendut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki corak, objek kajian, metode dan hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Kerangka Teoritik

Pengertian tentang kerukunan merujuk pada pemahaman yang dikemukakan oleh Franz Magnis Suseno, bahwa kerukunan berasal dari kata *rukun* yang diartikan "berada dalam keadaan selaras", "tenang dan tentram", "tanpa perselisihan dan pertentangan", "bersatu dalam maksud untuk saling membantu". Adapun dapat dipahami juga, bahwa pengertian keadaan rukun merupakan suatu keberadaan semua pihak berada dalam keadaan damai satu sama lain, suka bekerjasama, saling menerima, dalam suasana tenang dan sepakat.[10]

Interaksi berasal dari akar kata bahasa Inggris *interaction* yang berarti pengaruh timbal-balik atau proses saling mempengaruhi. Interaksi merupakan dinamika kehidupan manusia, baik secara individu maupun kelompok dalam masyarakat. Dengan kata lain, interaksi berarti suatu rangkaian tingkah laku yang terjadi antara dua orang atau lebih yang saling mengadakan respons secara timbal balik. Oleh karena itu, interaksi dapat pula diartikan sebagai saling mempengaruhi perilaku masing-masing yang bisa terjadi antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok lain.[11]

Adapun pembahasan tentang bentuk-bentuk interaksi sosial, penulis merujuk pada teori Soerjono Soekanto dalam *Sosiologi, Suatu Pengantar* (1990). Soerjono Soekanto, dalam tulisannya, membagi proses terjadinya interaksi dalam dua bagian, yaitu pola hubungan assosiatif dan pola hubungan dissosiatif. Menurutnya bentuk assosiatif meliputi kerjasama (*cooperation*) dan akomodasi

---

[10]Franz Magnis Suseno, *Etika Jawa Sebuah Analisa Falsafi Tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa"* (Jakarta: PT. Gramedia Utama,2001). hlm.39.

[11]E. Jusuf Nusyriwan, *Interaksi Sosial Dalam Enciclopedi Nasional Indonesia.* Jilid 7. (Jakarta: PT. Cipta Adi Pusaka, 1989). hlm, 192.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(*accomodation*) atau sebuah upaya untuk meredakan pertentangan dengan cara mengurangi tuntutan-tuntutan. Dalam hal ini penulis menggunakan dua bentuk, diantaranya kompromi (*compromise*) dan toleransi (*toleration*). Meskipun konteks yang dibahas tentang keteraturan masyarakat yang diartikan dengan tidak adanya konflik, penulis tetap tidak mengingkari tentang konsep teori dissosiatif sebagai suatu pola interaksi. Dalam proses dissosiatif, meliputi bentuk persaingan (*competition*). Adapun upaya untuk mencari hubungannya, penulis menggunakan teori konflik (*conflict*).[12]

Sedangkan "pluralisme" berasal dari kata bahasa Latin, *pluralis*, dari akar kata *plus*, *pluris*, yang berarti lebih dari satu atau jamak. Jadi *pluralisme* berarti lebih dari dua realitas fundamental.[13]

Sehubungan dengan kerangka teori yang digunakan dalam membantu penulisan hasil penelitian di lapangan, penulis menggunakan kerangka teori *Struktural Fungsional*. Adapun dalam teori tersebut, dikankan kepada keteraturan (*order*) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan dalam masyarakat. Salah satu dari beberapa konsep-konsep utamanya adalah tentang keseimbangan (*equilibrium*).[14]

Dalam teori tersebut, karena terlalu memberikan tekanan kepada keteraturan (*order*) dan mengabaikan konflik dan perubahan sosial, mengakibatkan golongan fungsional ini dinilai secara ideologis sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakaerta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990). hlm. 76-113.

[13]Tim Rosda, *Kamus Filsafat* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 255.

[14]George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, terj. Alimandan (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm.25.

konservatif. Sedangkan sosiolog terkemuka memandang golongan fungsional ini sebagai sosiologi yang berusaha untuk mempertahankan *status quo,* bahkan sampai menilai hal ini sebagai agen teoritis dari *status quo.*[15]

Menurut teori fungsionalisme struktural, masyarakat yang berada dalam kondisi statis atau lebih tepatnya bergerak dalam kondisi keseimbangan, selalu melihat bahwa anggota masyarakat terikat secara informal oleh norma-norma nilai-nilai dan moralitas umum.[16] Dalam teori fungsional struktural ini juga diterangkan bahwa masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi pada suatu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. Asumsi dasarnya adalah bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Sebaliknya kalau tidak fungsional, maka struktur itu tidak akan ada atau hilang dengan sendirinya. Penganut teori ini cenderung untuk melihat hanya kepada sumbangan satu sistem atau peristiwa atau sistem dapat beroperasi menentang fungsi-fungsi lainnya dalam suatu sistem sosial. Secara ekstrim penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat.[17]

Talcott Parsons sebagai pentolan dalam teori ini menyatakan bahwa suatu keadaan teratur itu yang disebut "masyarakat". Dengan mengingat bahwa masyarakat terdiri banyak individu yang berbeda, maka timbul masalah" bagaimanakah orde itu mungkin?". Apa yang melatar belakangi kesatuan

---

[15]*Ibid.*, hlm. 29.

[16]*Ibid.*, hlm. 30.

[17]*Ibid.*, hlm. 25.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

masyarakat?. Oleh karena itu ia menyusun beberapa dalil tentang sebab yang melatar belakangi perpaduan masyarakat tersebut disebabkan karena:

a. Adanya nilai-nilai budaya yang dibagi bersama
b. Yang dikembangkan menjadi norma-norma sosial dan
c. Dibatinkan oleh individu-individu menjadi motivasi-motivasinya.[18]

Dalam teori struktural fungsional Parsons memandang bahwa masyarakat sebagai bagian dari suatu lembaga sosial yang berada dalam keseimbangan, yang mempolakan kegiatan manusia berdasarkan norma-norma yang dianut bersama serta dianggap sah dan mengikat peran serta manusia itu sendiri.[19]

Dengan kata lain Parsons menyatakan juga, bahwa kelakuan manusia digairahkan dari batin oleh tujuan-tujuan tertentu yang disandarkan atas nilai-nilai dan norma-norma yang dibagi bersama dengan orang lain. Ia juga telah merumuskan pula empat prasyarat fungsional yang harus dipenuhi oleh setiap masyarakat, kelompok atau organisasi untuk menjaga keseimbangan dan keberadaannya tersebut, yang diantaranya adalah:

a. Adaptasi
b. Kemungkinan mencapai tujuan-tujuannya
c. Integrasi anggota-anggotanya
d. Kemampuan mempertahankan identitasnya terhadap kegoncangan yang timbul dari dalam.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[18]K.J. Veeger, *Realitas Sosial: Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, 1986), hlm.199.

[19]George Ritzer, *op. cit.*, hlm. 25-26.

[20]K.J. Veeger, *op. cit.*, hlm. 207.

Prasyarat fungsional yang harus dipenuhi masyarakat tersebut di atas, dalam buku *Teori Sosiologi Klasik dan Modern* (Doyle Paul Johnson), Parsons menyebutnya dengan kerangka A-G-I-L, adapun penjelasannya sebagai berikut:

A-Adaptation, menunjuk pada keharusan bagi sistem-sistem sosial untuk menghadapi lingkungannya. Ada dua dimensi permasalahan yang dapat di bedakan. *Pertama*, harus ada "suatu penyesuaian dari sistem itu terhadap 'tuntutan masyarakat' yang keras tidak dapat diubah" (*inflexible)* yang datang dari lingkungan (atau kalau menggunakan terminologi Parsons yang terdahulu, pada *kondisi* tindakan). *Kedua*, ada proses "transformasi aktif dari situasi itu". Ini meliputi penggunaan segi-segi situasi itu yang dapat dimanipulasi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Lingkungan, seperti sudah di ketahui, meliputi yang fisik dan yang sosial. Untuk suatu kelompok kecil, lingkungan sosial akan terdiri dari satuan institusional yang lebih besar di mana kelompok itu berada.

G-Goal Attainment merupakan persyaratan fungsional yang muncul dari pandangan Parsons bahwa tindakan itu diarahkan pada tujuan-tujuannya. Namun, perhatian yang diutamakan di sini bukanlah tujuan pribadi individu, melainkan tujuan bersama para anggota dalam suatu sistem sosial. Dalam salah satu dari kedua hal itu, pencapaian tujuan merupakan sejenis kulminasi tindakan yang secara intrinsik memuaskan, dengan mengikuti kegiatan-kegiatan penyesuaian persiapan. Menurut skema alat-tujuan (*means-end schema*), pencapaian maksud ini adalah *tujuannya*, sedangkan kegiatan penyesuaian yang sudah terjadi sebelumnya merupakan *alat* untuk merealisasi tujuan ini. Pada tingkat individu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan sistem sosial untuk mencapai tujuan akan harus meliputi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan prioritas dari sekian banyak tujuan.

I-Integration, merupakan persyaratan yang berhubungan dengan interelasi antara para anggota dalam sistem sosial itu. Supaya sistem sosial itu berfungsi secara efektif sebagai satu satuan, harus ada paling kurang suatu tingkat solidaritas di antara induvidu yang termasuk di dalamnya. Masalah integrasi menunjuk pada kebutuhan untuk menjamin bahwa ikatan emosional yang cukup menghasilkan solidaritas dan kerelaan untuk bekerjasama dikembangkan dan dipertahankan. Ikatan-ikatan emosional ini tidak boleh tergantung pada keuntungan yang diterima atau sumbangan yang diberikan untuk mencapai tujuan individu atau kolektif. Kalau tidak, solidaritas sosial dan kesediaan untuk kerjasama akan jauh lebih goyah sifatnya, karena hanya didasarkan pada kepentingan diri pribadi semata-mata.

L-Latent Pattern Maintenance. Konsep latensi (*latency)* menunjukkan pada berhentinya interaksi. Para anggota dalam sistem sosial lainnya yang mungkin mereka terlibat. Karena itu, semua sistem sosial harus berjaga-jaga bilamana sistem sosial itu sewaktu-waktu kocar-kacir dan para anggotanya tidak lagi bertindak atau berinteraksi sebagai anggota sistem.[21]

Dalam teori struktural fungsional, Parsons juga menyatakan adanya beberapa struktur institusional fungsional dalam mekanisme untuk memenuhi persyaratan fungsional yang diberikan sehingga mencapai hasil sebuah

[21]Doyle Paul Johson, *Teori Sosiologi Klasik dan Modern,* Jilid I, terj. Robert M.Z. Lawang (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 130-131.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

identifikasi tipe struktural tertentu yang ada dalam masyarakat. Parsons dalam hal ini menunjukkan ada empat struktur, diantaranya yaitu:

1. *Struktur kekerabatan.* Struktur-struktur ini berhubungan dengan pengaturan ungkapan perasaan seksual, pemeliharaan, dan pendidikan anak muda.
2. *Struktur Prestasi Instrumental dan Stratifikasi.* Struktur-struktur ini menyalurkan semangat dorongan individu dalam memenuhi tugas yang perlu untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat keseluruhan sesuai dengan nilai-nilai yang dianut bersama.
3. *Teritorialitas, Kekuatan, dan Integrasi dalam Sistem Kekuasaan.* Semua masyarakat harus memiliki suatu bentuk organisasi teritorial. Hal ini perlu untuk mengontrol konflik internal dan untuk berhubungan dengan masyarakat lainnya, atau masyarakat memiliki suatu bentuk organisasi politik.
4. *Agama dan Integrasi Nilai.* Pentingnya nilai-nilai yang dianut bersama sudah sering kali ditekankan. Masalah membatasi nilai dan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai itu sangat erat hubungannya dengan institusi agama. Secara tradisional, agama memberikan kerangka arti simbolis yang bersifat umum yang karenanya sistem nilai dalam masyarakat memperoleh makna akhir atau mutlak.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selain teori struKtural fungsional menurut pandangan Parsons, ada juga teori ini dikemukakan oleh Robert K, Merton, yakni seorang pentolan dari teori ini. Ia berpendapat bahwa objek analisa sosiologi adalah fakta sosial, seperti peranan sosial, pola-pola institusional, proses sosial, organisasi kelompok, pengendalian sosial dan sebagainya. Hampir semua penganut teori ini

[22]*Ibid.*, hlm. 126.

berkecenderungan untuk memusatkan perhatianya kepada fungsi dari suatu fakta sosial terhadap fakta sosial yang lain. Fungsi adalah akibat-akibat yang dapat diamati yang menuju adaptasi atau penyesuaian dalam suatu sistem. Oleh karena itu netral secara idiologis, Merton mengajukan pula suatu konsep yang disebut *dis-fungsi.* Sebagaimana struktur sosial atau pranata sosial dapat menyumbang terhadap pemeliharaan fakta-fakta sosial yang lain. Sebaliknya ia juga menimbulkan akibat-akibat yang bersifat negatif.[23]

Merton mengungkapkan juga tentang pokok analisa dari teori struktural fungsional ini adalah sebagai berikut:

1. Pola-pola sosial yang diteliti, baik yang merupakan keseluruhan ataupun bagian-bagiannya.
2. Pelbagai variasi tipe akibat pola-pola tersebut bagi persyaratan ketahanan yang ditetapkan secara empiris.
3. Proses melalui mana suatui pola timbul dan mempunyai akibat bagi unsur-unsur sistem maupun seluruhnya.[24]

Proses melalui mana suatu pola timbul dan mempunyai akibat bagi sistem maupun keseluruhan, dengan pemahaman melalui pendekatan struktural fungsional tersebut di atas dapat dikatakan bahwa keteraturan atau kesatuan masyarakat tersebut dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya. Ada pun yang dimaksud kesatuan atau keteraturan masyarakat di sini adalah suatu kondisi masyarakat yang rukun dan selaras. Oleh karena objek penelitian yang dilakukan merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[23]George Ritser, *op. cit.,* hlm. 21.

[24]Soejona Soekanto dan Ratih Lestariini, *Fungsionalisme dan Teori Konflik Dalam Perkembangan Sosiologi* (Jakarta: Sinar Grafika,1968), hlm. 61.

bagian dari kepulauan Jawa, maka yang dimaksud dengan nilai dan norma dalam teori tersebut adalah nilai dan norma budaya yang terdapat dalam etika Jawa.

Adapun teori tentang nilai dan norma budaya yang digunakan adalah menurut pandangan Franz Magnis Suseno, yang mana dalam teorinya dikemukakan bahwa ada dua kaidah dasar yang mempengaruhi pola pergaulan atau hubungan sosial dalam masyarakat yang menciptakan rukun dan selaras adalah, kaidah *pertama*, bahwa dalam setiap situasi manusia hendaknya bersikap sedemikian rupa hingga tidak sampai timbul konflik. Kaidah *kedua*, menuntut agar manusia dalam berbicara dan membawa diri selalu menunjukkan sikap hormat terhadap orang lain, sesuai dengan derajat dan kedudukannya. Untuk kaidah pertama disebut prinsip kerukunan, sedangkan kaidah kedua disebut prinsip hormat. Kedua prinsip tersebut merupakan dua kaidah yang menentukan bentuk-bentuk konkrit semua interaksi yang disadari orang Jawa.[25]

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan *(field research)*, dengan mengambil sampel lokasi di Desa Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Dalam penelitian ini penyusun menggunakan pendekatan struktural fungsional. Adapun langkah-langkah metodis yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam metode ini dilakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena dan fakta-fakta yang

[25]Franz Magnis Suseno, *op. cit.*, hlm. 38.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

diselidiki, yang ditemui di lapangan[26]. Adapun langkah yang akan dilaksanakan adalah dengan *invention*, yaitu melakukan observasi secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti, melacak penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan, dan mencatat semua fenomena-fenomena yang berhubungan dengan objek penelitian yang ditemui di lapangan.[27]

b. Metode Interview

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab, yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis,[28] serta interview tersebut akan dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*)[29] dengan memiliki tujuan untuk mendapatkan keterangan dan informasi secara lisan dari informan.[30] Dalam metode *interview* ini, penulis mengadakan wawancara dengan tokoh-tokoh agama, tokoh-tokoh masyarakat dan beberapa anggota masyarakat di lingkungan Mendut.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[26]Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Jilid II. (Yogyakarta: Andi Ofset, 1982), hlm. 159.

[27]Peter Connolly (ed.), *Aneka Pendekatan Studi Agama* (Yogyakarta: LkiS, 2002), hlm. 293.

[28]Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 193.

[29]Peter Connolly (ed.)., *op. cit.*, hlm. 289.

[30]Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 129.

dan sebagainya.[31] Dengan dokumen ini dapat diperoleh data monografi serta demografi penduduk, guna memenuhi kelengkapan penulisan skripsi tentang gambaran umum wilayah objek penelitian

2. Metode Analisis Data

Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Metode ini dijalankan dengan mengklarifikasi data yang telah terkumpul, dirangkai, dijelaskan dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun tujuan dari metode ini adalah untuk melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[32]

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan didahului dengan pendahuluan yang menguraikan argumentasi seputar signifikansi penelitian ini. Bagian ini merupakan bab I yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Memasuki bab II berisi tinjauan umum tentang kondisi geografis di daerah Mendut. Bagian-bagian yang dibahas dalam bab ini meliputi letak geografis wilayah, keadaan demografi, keadaan perekonomian masyarakat, tingkat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[31]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

[32]Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 10.

pendidikan masyarakat, stratifikasi sosial, serta gambaran sitem sosial budaya dan kehidupan keagamaan.

Dalam bab III berisi tentang kerukunan antar umat beragama di Desa Mendut, yang meliputi tentang faktor-faktor pendorong kerukunan antar unat beragamna di Mendut, faktor-faktor sistem nilai Jawa, etika Jawa, tinjauan umum tentang etika, pengertian etika, etika dan moral, pengertian etika Jawa, kaiah masyarakat Jawa yang meliputi, prinsip rukun dan prinsip hormat, sikap dan tingkah laku, faktor-faktor empirik yang diantaranya faktor pendidikan dan faktor ekonomi.

Sedangkan dalam bab IV, membahas mengenai unsur-unsur ketahanan dalam kerukunan masyarakat Mendut, kedudukan sosial, hirarki sosial, sikap tua-muda, hubungan simetris, dan toleransi.

Sebagai bab terakhir Bab V merupakan Bab Penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang penyusun temukan dilapangan, yaitu data kualitatif mengenai kerukunan antar umat beragama dalam kerukunan masyarakat pluralitas agama (Studi Hubungan Antara Umat Islam, Kristen katolik dan Budha di Desa Mendut, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Propinsi Jawa Tengah), maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Eksistensi masyarakat Desa Mendut dapat dipastikan diwarnai dengan adanya perbedaan dalam berbagai segi kehidupan, seperti halnya masyarakat pada umumnya. Hal itu merupakan suatu realitas sosial yang tidak dapat disangkal dan dielakkan, yaitu realitas sosial masyarakat yang berada diantara dua kondisi, yaitu kondisi rukun ataupun konflik. Kondisi tersebut tidak terlepas dari suatu faktor yang mempengaruhi hingga kondisi sedemikian rupa. Adapun kondisi secara umum yang diidentikan bahwa masyarakat yang berada dalam pluralitas agama sering terjadi konflik, hal ini tidak terbukti di dalam masyarakat Mendut. Karena dalam masyarakat Desa Mendut meskipun dalam hal keyakinan (agama) berbeda akan tetapi mereka secara natural melakukan adaptasi untuk mencapai suatu tujuan besama yaitu kerukunan dalam masyarakat atau integrasi sosial. Meskipun demikian di masing-masing anggota masyarakat masih ada suatu nilai *latency* yang masih tetap dipertahankan, yaitu agama yang mereka yakini. Adapun faktor yang cukup signifikan dalam mepengaruhi pola hubungan sosial dalam menciptakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kondisi rukun dan harmonis dalam masyarakat. Hal ini disebabkan karena etika Jawa telah mampu mempersiapkan masyarakat beda agama untuk selalu bisa menerima eksistensi dari masing-masing umat beragama dalam masyarakat. Etika Jawa tersebut secara garis besar melingkupi dua kaidah dasar, yang diantaranya adalah prinsip rukun dan prinsip hormat.

2. Adapun suatu wujud konkrit yang dilakukan umat beragama dalam menjaga hubungan sosial yang rukun dan harmonis dalam kehidupan bermasyarakat di Desa Mendut adalah menanamkan nilai-nilai etis budaya Jawa, yang diwujudkan melalui sikap penghormatan terhadap orang lain sesuai dengan kedudukan sosialnya secara hirarkhi, dan melakukan berbagai kegiatan sosial yang bersifat kemasyarakatan, yang diikuti bersama-sama seperti kerjabakti pembangunan jalan, bersih desa, perbaikan selokan dan dalam acara kepanitian peringatan 17 HUT RI, yang hal itu dilakukan tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya dari bentuk apapun. Adapun wujud yang lain sebagai wujud untuk mempertahankan kerukunan antar umnat beragama dalam masyarakat adalah menanamkan sikap toleransi antar umat beragama, seperti tetap menghadiri undangan acara, pernikahan, kematian, selamatan, tasyakuran, dan kegiatan keagamaan seperti acara pengajian, dan menghadiri undangan acara peringatan hari besar agama. Akan tetapi hal tersebut dilakukan tanpa menyalahi dari aturan normatifitas agama yang diyakini masing-masing umat beragama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Dalam bentuk kondisi apapun, kondisi masyarakat Desa Mendut merupakan suatu tangungg jawab bersama, sehubungan dengan penelitian ini, penulis menyarankan kepada pihak setempat, yaitu:

1. Kepada seluruh pemeluk agama di masyarakat desa Mendut, hendaknya mampu terus menjaga etika Jawa sebagai salah satu instrumen dalam mengatur hubungan sosial antar umat beragama yang membentuk hubungan yang rukun dan harmonis antar pemeluk agama yang satu dengan yang lainnya, dan juga masing-masing umat beragama harus tetap dapat mengontrol diri dalam mengahadapi berbagai isu yang berkembang, khususnya mengenai isu yang bertendensikan agama, sehingga hal itu mampu mencegah terjadinya konflik antar umat beragama.
2. Kepada para tokoh agama, diharapkan untuk tetap mengupayakan dalam membantu menciptakan kondisi masyarakat yang rukun dan harmonis, dengan cara tidak menanamkan sikap fanatisme agama yang akan mengarah pada timbulnya konflik antar umat beragama.
3. Kepada aparat dan tokoh masyarakat yang berada dalam pemerintahan desa diharapkan mampu memberikan keamanan (menjaga) warganya untuk melakukan tindakan yang tidak melanggar norma-norma agama atau kaidah-kaidah umum (aturan pemerintah) serta menanamkan sikap adil dalam bentuk apapun terhadap semua pemeluk agama tanpa membedakan agama yang satu dengan agama yang lain, sehingga tercipta suatu hubungan yang rukun dan harmonis dalam kehidupan masyarakat setempat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Untuk masyarakat daerah bagian dari kepulauan Jawa yang berada dalam kondisi plual, untuk tetap menamkan nilai-nilai budaya yaitu nilai-nilai etika Jawa sebagai salah satu upaya untuk mengatur pola hubungan sosial masyarakat, yang dapat difungsikan sebagai suatu upaya untuk mencegah terjadinya konflik antar umat beragama secara terbuka

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan banyaknya keterbatasan, sehingga uraian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca sangat penulis harapkan demi proses menuju kesempurnaan lebih lanjut skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa semoga semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri pada khususunya. Lebih dari itu, penulis juga berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi khasanah keilmuan sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih luas serta lebih sempurna dari pada skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. Mukti. *Dialog Antar Agama.* Yogyakarta: Yayasan Nida. 1970

_____ . *Ilmu Perbandingan Agama: Sebuah Pembahasan Tentang Metode dan Sisatematika.* Yogyakarta: Yayasan Nida, 1975

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Renika Cipta, 1991

Bertens. K. *Etika.* Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Connoly, Peter. *Aneka Pendekatan Studi Agama.* terj. Imam Khoiri. Yogyakarta: LKiS, 2002

De Vos, H. *Pengantar Etika.* Yogyakarta: Tiara Wacana. 1987

Damami, Moh. *Makna Agama Dalam Masyarakat Jawa.* Yogyakarta: *LESFI*, 2002

Elchols, M dan Shadaly, Hasan. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta; PT. Gramedia Indonesia, 1994

Gazalba, Sidi. *Sistematiaka Filsafat: Pengantar Kepada Teori Nilai.* Jakarta: Bulan Bintang, 1992

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset.* Jilid II. Yogyakarta: Andi Ofset, 1982

Hardjowirogo, Marbangun. *Manusia Jawa.* Jakarta: PT. Haji Masagung, 1989

Hendropuspito, *Sosiologi Agama.* Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, 1983

Huky, D. A. Wila. *Pengantar Sosiologi.* Surabaya: PT. Usaha Nasional, 1985

Johson, Doyle Paul. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern.* Jilid. I. terj. Robert M.Z. Lawang. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1990

Jouergensmeyer. Mark. *Menentang Negara Sekuler Kebangkitan Global Nasionalis Religius,* terj. Nurhadi. Bandung: Mizan, 1998

Kahmad H, Dadang. *Sosiologi Agama.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000

Kartodirjo Sartono (dkk.). *Beberapa Segi Etika dan Etiket Jawa.* Jakarta: Depdikbud-Javanologi, 1987/1988

Kattsoff, Lois O. *Pengantar Filsafat.* terj. Soejono Soemargono. Yogyakarta; Tiara Wacana, 1987

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khaldun, Ibnu dan Psawi Charles. *Filsafat Islam Tentang Sejarah*, terj. A. Mukti Ali. Jakarta: Tinta Mas, 1962

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989

Mulders, Niels. *Kepribadian Jawa dan Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Gramedia University Press, 1997

Muslich. *Beberapa Hal Tentang Etika*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga.1984

Nasikun. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992

Nusryriwan, E. Yusuf. *Interaksi Sosial*. Dalam Ensiclopedi Nasional Indonesia. Jilid. 7. Jakarta: PT. Cipta Adi Pusaka, 1989

O'dea, F. Thomas. *Sosiologi Agama Suatu Pengantar Awal*. terj. Tim Penerjemah Yasogana. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1984

Purtanto, Pius A. dan Barry, M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: ARKOLA, 2001

Polak, Mayor. *Sosiologi Pengantar Ringkas*. Jakarta: Ikhtiar, 1974

Rizert, George. *Soiologi Ilmu Pengetahuan Berparadima Ganda*, terj. Alimandan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.,1992

Soemarjan, Selo. *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1964

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1990

Soekanto, Soerjono dan Lestari, Ratih. *Fungsionalisme dan Teori Konflik Dalam Pengembangan Sosiologi*. Jakarta: Sinar Grafika. 1998

Suseno, Franz Magnis, *Etika: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakasanaan Hidup Jawa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 1993

_____. *Kerukunan dan Konflik Sosial Paham Jawa Tentang Manusia Sebagai Makhluk Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Pengetahuan Dan Kebudayaan-Javanologi, 1985

_____. *Etika Dasar Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius, 1992

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suseno, Franz Magnis dan Reksosusilo. *Etika Jawa Dalam Bunga Rampai,* Yogyakarta: *LESFI*, 2002

Sutarto. *Melaksanakan Beberapa Asas Organisasi Dalam Praktek.* Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gajah Mada, 1972

Tim Penyusun Kamus Penelitian dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Tim Rosda Karya. *Kamus Filsafat.* Bandung: PT. Remaja Rosda, 1994

Tim Penyusun Kelurahan Mendut. Magelang, 2001

Veeger, Karel. J dan Hubertus (dkk.). *Pengantar Sosiologi Buku Panduan Untuk Mahasiswa.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992

_____ . *Realitas Sosial Refleksi Filsafat Sosial Atas Hubungan Masyarakat Dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1985

Yewagoe, A. A. *Agama dan Kerukunan.* Jakarta: PT: Gunung Mulia, 2002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/I/DU/TL.03/85 /2004 Yogyakarta 03 November 2004
Lamp. :
Hal : ***Permohonan Izin Riset***

Kepada :
Yth. Gubernur KDH Yogyakarta
c.q. Ketua BAPEDA DAN SOSPOL

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul: Interaksi Sosial Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Pluralitas Agama (Studi Hubungan Antar Agama Islam, Buddha Dan Kristen Katholik Di Desa Mendut Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah)

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Jabharotul M
NIM : 00540122
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : IX
Alamat : Krombangan Donorejo Mertoyudan Magelang

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Desa Mendut Kecamatan Mungkid
2.
3.
4.
5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview Dan Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 03 November 2004 s/d Selesai
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Siti Jabharotul M)

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/I/DU/TL.03/85 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : Siti Jauharotul M
NIM : 00540199
Semester : IX
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat & Tgl. Lahir : Magelang, 13 Juli 1982
Alamat : Krombangan Donorojo Mertoyudan Magelang

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Interaksi Sosial Antar Umat Beragama
Tempat : Desa Mendut Kecamatan Mungkid
Tanggal : 08 November 2004 s/d Selesai
Metode pengumpulan Data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 03 November 2004
Dekan

Yang bertugas

(Siti Jauharotul M)

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum
NIP. 150088748

Mengetahui:	Mengetahui:
Telah tiba di Desa Mendut	Telah tiba di .....
Pada tanggal 29 November 2005	Pada tanggal .....
Kepala	Kepala
(Bp. Poniyanto, S.Sos)	(.....)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 8 Nop 2004.

Kepada

Yth. BUPATI MAGELANG
UP. KA. KESBANG & LINMAS
DI
MUNGKID.

Nomor : 070/ 1923 /XI/2004.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : GUBERNUR DIY
Tanggal : 4 Okt 2004
Nomor : 070/9117

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
Alamat : d/a IAIN SUKA Yk
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" INTERAKSI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURALITAS AGAMA (Studi Hubungan Antar Agama Islam, Buddha, dan Kristen Katholik di Ds. Mendut Kec. Mungkid Kab. Magelang Prop. Jateng) "

Penanggung Jawab : DRS. H. CHUMAIDI SYARIF ROMAS, MSi
Peserta : -
Lokasi : Kab. Magelang
Waktu : 22 Nop 2004 - 22 Feb 2005

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH

Drs. AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Tuktyat Telp.(0293) Jl. Letnan 788189 Kota Mungkid 56511

Kota Mungkid, 22 Nopember 2004

Nomor : 072/179/BPPD/R/2004
Perihal : *Permohonan Research / Penelitian.*

Kepada Yth :

Sdr. Camat Mungkid
Kab. Magelang

Di.
MUNGKID

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa dalam wilayah saudara akan dilaksanakan Penelitian atas nama :

SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
Mahasiswa IAIAN SUKA Yogyakarta

Dengan maksud tujuan sebagaimana tersebut dalam surat rekomendasi Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang No: 072/179/Bppd/R/2004 Tanggal 22 Nopember 2004 (terlampir)

Demikian untuk menjadikan periksa dan aaatas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

An. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN MAGELANG
Ka. Sekretariat

Drs. SUMARTO HADI
Pembina
NIP. 500 046 981

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jl. Letnan Tukiyat Telp (0293) 788189 Kota Mungkid 56511

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 072 /179/ Bppd / R/2004

I. Dasar : Surat Kepala BAPPEDA Kabupaten Magelang Tanggal 22 Nopember 2004, Nomor : 072/681/31/2004 Perihal : Rekomendasi tentang Permohonan Ijin Research / Survey

II. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang (BAPPEDA) , bertindak atas nama Bupati Magelang, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan research dalam wilayah Kabupaten Magelang yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIP : SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : Donorojo Mertoyudan
4. Penanggung Jawab : Drs. H. CHUMAIDI SYARIF ROMAS, MSi
5. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul :

" Interaksi Sosial Antar Umat Beragama Dalam Masyarakat Pluralitas Agama "

6. Waktu : 22 Nopember 2004 s/d 22 Pebruari 2005
7. Lokasi : Kel. Mendut, Kec. Mungkid Kab. Magelang

III. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum melaksanakan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa Daerah setempat.
c. Setelah Penelitian, harus menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Magelang.

Dikeluarkan di: Kota Mungkid
pada tanggal : 22 Nopember 2004

An. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN MAGELANG
Ka. Sekretariat

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG BAPPEDA

PURNUNARTO HADI
Pembina
NIP. 500 046 981

TEMBUSAN:
1. Bapak Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Sdr. Camat Mungkid Kab. Magelang,
3. Arsip

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(KESBANG DAN LINMAS)

Jl. Letnan Tukiyat No. 47 Telp. (0293) 789182 KOTA MUNGKID 56511

Kota Mungkid, 22 - 11 - 2004

Nomor : 072 /681 / 31 / 2004
Lampiran :
Perihal : IJIN RESEARCH / SURVEY

Kepada Yth :
Kepala BAPPEDA
Kabupaten Magelang

Di

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari KESBANG PROP. JATENG.
   Nomor : 070/1923/XI/2004.
   Tanggal : 8 NOVEMBER 2004.
   Tentang : Permohonan Ijin Penelitian / Research.

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan research / survey di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

   a. Nama : SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
   b. Pekerjaan : MAHASISWI
   c. Alamat : DONOROJO MERTOYUDAN
   d. Penanggung jawab : Drs. H. CHUMAIDI SYARIF ROMAS,MSi.
   e. Lokasi : KEL. MENDUT
   f. Waktu : 22 NOP s/d 22 Febr 2005.
   g. Tujuan : Mengadakan research / penelitian dengan judul : " INTERAKSI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURALITAS AGAMA (STUDI HUB. ANTAR AGAMA-ISLAM, BUDHA, KRITEN,KATHOLIK Di Ds. MENDUT KAB. MGL).

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Magelang.
6. Surat rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANG DAN LINMAS
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Hubungan Antar Lembaga

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KANTOR KESBANG DAN LINMAS

MARDI SUTRISNO, BA
NIP. 500 073 242

TEMBUSAN, Kepada Yth :
1. Bupati Magelang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor ybs.
3. Arsip.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR CAMAT MUNGKID

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 072 /463 / XI / 2004

I. Dasar : Surat Ka BAPPEDA Kab. Magelang tgl.22 Nopember 2004, Nomor : 072/179/BPPD/R/2004 ttg. Permohonan Research / Penelitian.

II. Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Kecamatan Mungkid , bertindak atas nama Camat Mungkid Kabupaten Magelang, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan Observasi/ Penelitian dalam wilayah Kecamatan Mungkid, yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama/ NIP : SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
2. Pekerjaan : MAHASISWA.
3. Alamat : Donorojo,Mlatoyudan.
4. Penanggung Jawab : Drs.H.CHUMAIDI SYARIF ROMAS, Msi
5. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul : " INTERAKSI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURALITAS AGAMA "
6. Waktu : 22 Nopember 2004 s/d 22 Pebruari 2005
7. Lokasi : Kel.Mendut,Kec. Mungkid Kab. Magelang

III. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan *reseach/ survey/* penelitian tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.

b. Sebelum melaksanakan reseach/ survey/ penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Desa setempat.

c. Setelah reseach/ survey/ penelitian, harus menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Dikeluarkan di : Kota Mungkid
Pada tanggal : 24 - 11 - 2004

RETRIBUSI PELAYANAN ADMINISTRASI Tgl. 2 KABUPATEN MAGELANG 1.000 SERIBU RUPIAH

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KECAMATAN MUNGKID

An CAMAT - MUNGKID

EDI WASONO, SH
NIP.500 099 910

Tembusan : Disampaikan kepada
Yth :
1. Kapolsek Mungkid Kab. Magelang ;
2. Ka Si Kesra Kantor Camat Mungkid ;
3. A r s I p.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KANTOR CAMAT MUNGKID

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 072 /463 / XI / 2004

I. Dasar : Surat Ka BAPPEDA Kab. Magelang tgl.22 Nopember 2004, Nomor : 072/179/BPPD/R/2004 ttg. Permohonan Research / Penelitian.

II. Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Kecamatan Mungkid , bertindak atas nama Camat Mungkid Kabupaten Magelang, menyatakan TIDAK KEBERATAN atas pelaksanaan Observasi/ Penelitian dalam wilayah Kecamatan Mungkid, yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama/ NIP : SITI JAUHAROTUL MUTMAINAH
2. Pekerjaan : MAHASISWA.
3. Alamat : Donorojo,Mlatoyudan.
4. Penanggung Jawab : Drs.H.CHUMAIDI SYARIF ROMAS, Msi
5. Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan judul : " INTERAKSI SOSIAL ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM MASYARAKAT PLURALITAS AGAMA "
6. Waktu : 22 Nopember 2004 s/d 22 Pebruari 2005
7. Lokasi : Kel.Mendut,Kec. Mungkid Kab. Magelang

III. Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan reseach/ survey/ penelitian tidak di salahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.

b. Sebelum melaksanakan reseach/ survey/ penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Desa setempat.

c. Setelah reseach/ survey/ penelitian, harus menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di : Kota Mungkid
Pada tanggal : 24 - 11 - 2004

RETRIBUSI PELAYANAN ADMINISTRASI Tgl. KABUPATEN MAGELANG 1.000 SERIBU RUPIAH

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KECAMATAN MUNGKID

An CAMAT - MUNGKID

EDI WASONO, SH
NIP.500 099 910

Tembusan : Disampaikan kepada
Yth :
1. Kapolsek Mungkid Kab. Magelang ;
2. Ka Si Kesra Kantor Camat Mungkid ;
3. A r s I p.

DAFTAR INFORMAN

A. Agama Islam

1. Nama : KH. Engkom Komarudin
   Pekerjaan : PNS
   Umur : 49 Tahun
   Jabatan : Tokoh Agamawan

2. Nama : Purwanto, S.Sos
   Pekerjaan : PNS
   Umur : 45 Tahun
   Jabatan : Kepala Desa

3. Nama : Sri Sardono
   Pekerjaan : PNS
   Umur : 49 Tahun
   Jabatan : -

4. Nama : Tri Guntoro
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 29 Tahun
   Jabatan : -

5. Nama : Ngasijan
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 50 Tahun
   Jabatan : -

6. Nama : Mohroji
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 51 Tahun
   Jabatan : -

7. Nama : Hj. Djamilatun.
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 50 Tahun
   Jabatan : -

8. Nama : Santi Widiajati
   Pekerjaan : PNS
   Umur : 32 Tahun
   Jabatan : -

9. Nama : Sumarti
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 29 Tahun
   Jabatan : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Agama Kristen Katolik

1. Nama : Andreas Sutoyo
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 52 Tahun
   Jabatan : Tokoh Agamawan

2. Nama : Sugeng
   Pekerjaan : Pensiun AKABRI
   Umur : 49 Tahun
   Jabatan : -

3. Nama : Karmidi
   Pekerjaan : Pensiun Guru
   Umur : 54 Tahun
   Jabatan : Ketua RW

4. Nama : Suyatin
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 40 Tahun
   Jabatan : Ketua RT

5. Nama : Yosep Haryanto
   Pekerjaan : PNS
   Umur : 45 Tahun
   Jabatan : -

6. Nama : Mth. Kartini
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 48 Tahun
   Jabatan : Bendahara PKK

7. Nama : Iis Dammavirian
   Pekerjaan : Pedagang
   Umur : 40 Tahun
   Jabatan : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Agama Budha

1. Nama : Bhiku Sri Paniyavaro
   Pekerjaan : -
   Umur : 55 Tahun
   Jabatan : Tokoh Agamawan

2. Nama : Parsiono
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 26 Tahun
   Jabatan : -

3. Nama : Retno
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 35 Tahun
   Jabatan : -

4. Nama : Dammavirian Hindi Yuliet
   Pekerjaan : Wiraswasta
   Umur : 49 Tahun
   Jabatan : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN INTERVIEW

I. Elit Masyarakat Dan Pemuka Agama

1. Bagaimana sikap bapak ketika menghadiri acara undangan dari anggota masyarakat yang berbeda agama?, dan mengapa bapak melakukan seperti itu?.
2. Bagaimana sikap bapak pada anggota masyarakat yang berbeda agama dengan agama bapak?.
3. Apa yang dilakukan bapak ketika menghadiri undangan yang diberikan oleh umat yang berbeda agama, yang mana dalam rangkaian acara tersebut ada doa bersama?, mengapa bapak melakukan seperti itu?.
4. Bagaimana perasaan bapak ketika tidak menghadiri undangan yang bapak terima dari anggota masyarakat yang berbeda agama?.
5. Mengapa dalam kepengurusan desa ada salah satu pemeluk agama lain yang ikut andil, pada hal di desa Mendut masyoritas Islam?.

II. Individu

1. Bagaimana sikap anda terhadap pimpinan yang berbeda agama dengan anda?, dan mengapa anda bersikap seperi itu?.
2. Apa yang menjadi tujuan anda melakukan seperti itu?.
3. Bagaimana sikap anda ketika mendapat perintah dari pimpinan anda yang berbeda agama?, dan mengapa anda melakukan seperti itu?.
4. Bagaimana perasaan anda ketika tidak menghadiri undangan dari tetangga anda yang berbeda agama?.
5. Bagaimana anda memposisikan diri dalam acara tersebut?
6. Bagaimana ketika anda mendapat undangan acara keagaamaan dari anggota masyarakat yang berbeda agama dengan anda?, dan mengapa anda melakukan seperti itu?..
7. Mengapa ketika ada acara pernikahan, kematian, khitanan anda tidak hanya sekedar menghadiri acara tersebut, akan tetapi bersedia membantu persiapan dalam acara tersebut, pada hal agama anda berbeda?.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Apa yang menjadi tujuan anda dalam ikut andil atau berpartisipasi dalam aktifitas-aktifitas acara dalam masyarakat, pada hal dalam acara tersebut berkumpul dengan anggota masyarakat yang berbeda agama?.
9. Mengapa anda bersedia ikut bergabung dengan anggota mayarakat yang berbeda agama dalam kegiatan masyarakat?.
10. Bagaimana sikap anda terhadap tetangga anda yang umurnya lebih tua dengan anda dan ia pun memiliki agama yang berbeda agama anda?, dan mengapa anda bersikap seperti itu?.
11. Bagaimana sikap anda terhadap tetangga anda yang umurnya lebih muda dengan anda dan ia pun memiliki agama yang berbeda agama anda?, mengapa anfa melakukan seperti itu?.
12. Mengapa dilingkungan RT/RW anda yang umatnya mayoritas agama Islam diketuai oleh anggota masyarakat yang beragama lain?.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUSUNAN PENGURUS
LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (LPM)
DESA MENDUT KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

Ketua	: Sudarso
Wakil Ketua I	: Mursanyoto
Wakil Ketua II	: Habib Muksin, SH
Bendahara	: Zubari Susanto SP
Seksi Agama	: H. Moh Dahlan
	: Andreas Sutoyo
Seksi Perencanaan Pembangunan	: Dahroni
	: Siswoto, S.Pd.
Seksi Seksi Lingkungan Hidup	: Mas Agung Prawoto
	: Badari
Seksi Ketentraman dan Ketertiban	: Tri Guntoro
	: Suharyadi
Seksi Pembangunan &Perekonomian	: Siswanto
	: M. Badawi
Seksi Kesehatan dan Kesenian	: Munir
	: Zulfiyati

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SUSUNAN PENGURUS
LEMBAGA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN KELUARGA
(LP2K)/ PKK
DESA MENDUT KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

Ketua		: Ny. Purwanto
Wakil Ketua		: Ny. Dra. Taqwa
Sekretaris		: Ny. Sumarti
Bendahara		: Ny. Mth. Kartini
Pokja I	Ketua	: Ny. Endang Pramilo
	Sekretaris	: Ny. Hamidah
	Anggota	: Ny. Suwarti
		: Ny. Munir
Pokja II	Ketua	: Ny. Mustamilah
	Sekretaris	: Ny. Bekti Rodhiyah
	Anggota	: Ny. Siti mahmudah Safi'I
		: Ny. Yanti
Pokja III	Ketua	: Isti Hartati
	Sekretaris	: Puji Mintaningsih
	Anggota	: Menik Mursanyoto
		: Muinsiyam
Pokja IV	Ketua	: Afiyat Nursiwi
	Sekretaris	: Zuriah
	Anggota	: Sri Munawaroh
		: Sri Hartatik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI
PERANGKAT DESA MENDUT
KECAMATAN MUNGKID KABUPATEN MAGELANG

Kepala Desa	: Purwanto S.Sos NIP. 500085486
Sekretaris	: Hirin Praharan Tiaswi, BSc NIP. 500083437
Seksi Pertahanan dan Pembangunan	: Sripujiyati NIP. 500103475
Seksi Ekonomi, Produksi dan Pertanian	: Santi Widijati, BSc NIP. 070020261
Seksi Ketentraman dan Ketertiban	: Sri Setiyono NIP. 500051341
Seksi Kesejahteraan Rakyat	: Tri Sadodo NIP. 500051393
Seksi Pelayanan Umum	: Udijuwono NIP. 500059488
Staf	: 1. Ahmad Suwidyo NIP. 0500530484 2. Gunadi NIP. 70006419 3. Surata NIP. 010126175 4. Muhroji NIP. 010126173 5. Prihadijatka NIP. 010178098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI DESA

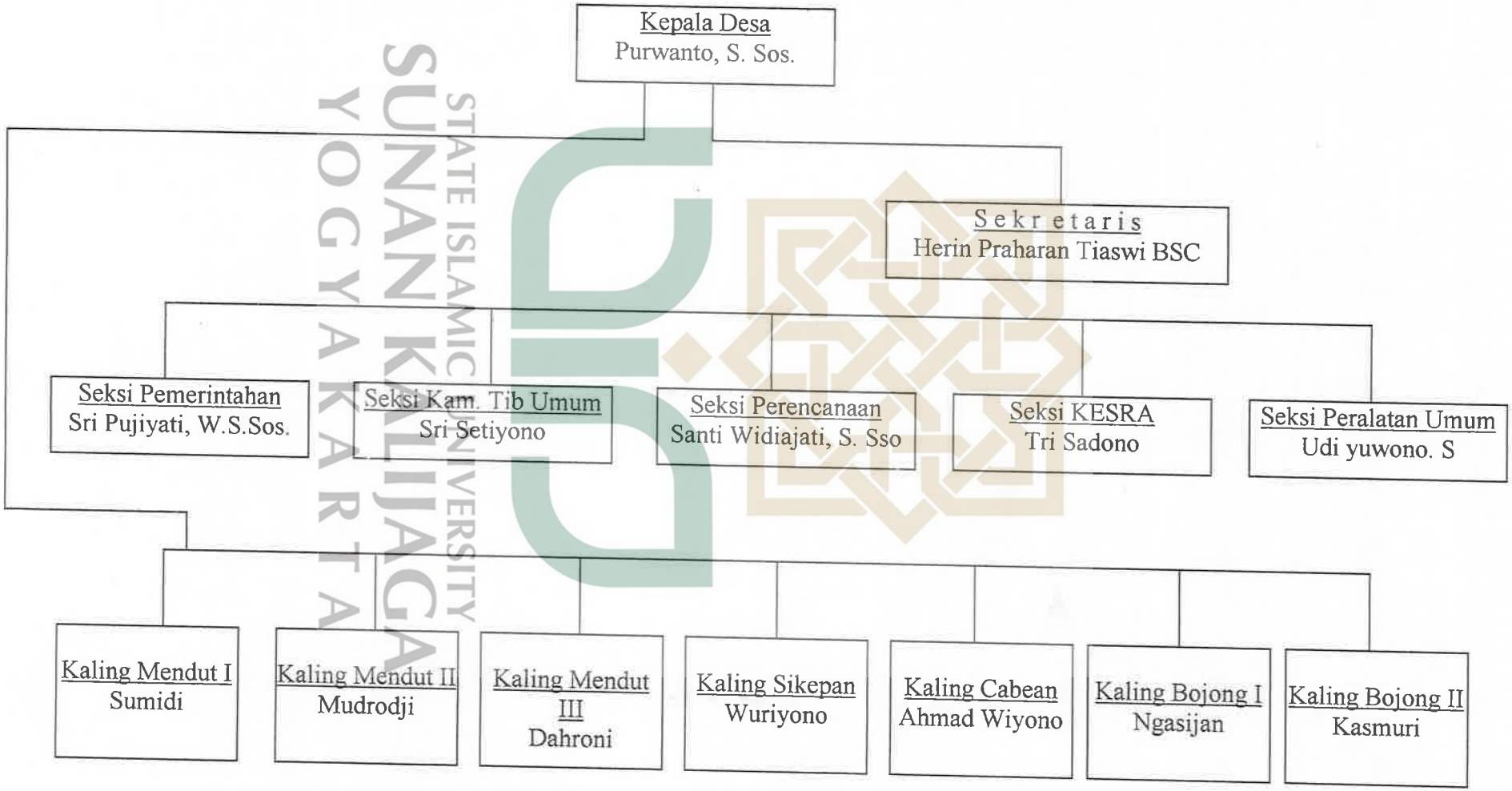

Keterangan : _____ : Garis Komando

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETA KELURAHAN MENDUT
KECAMATAN MUNGKID
KABUPATEN MAGELANG
SKALA 1 : 10.000.

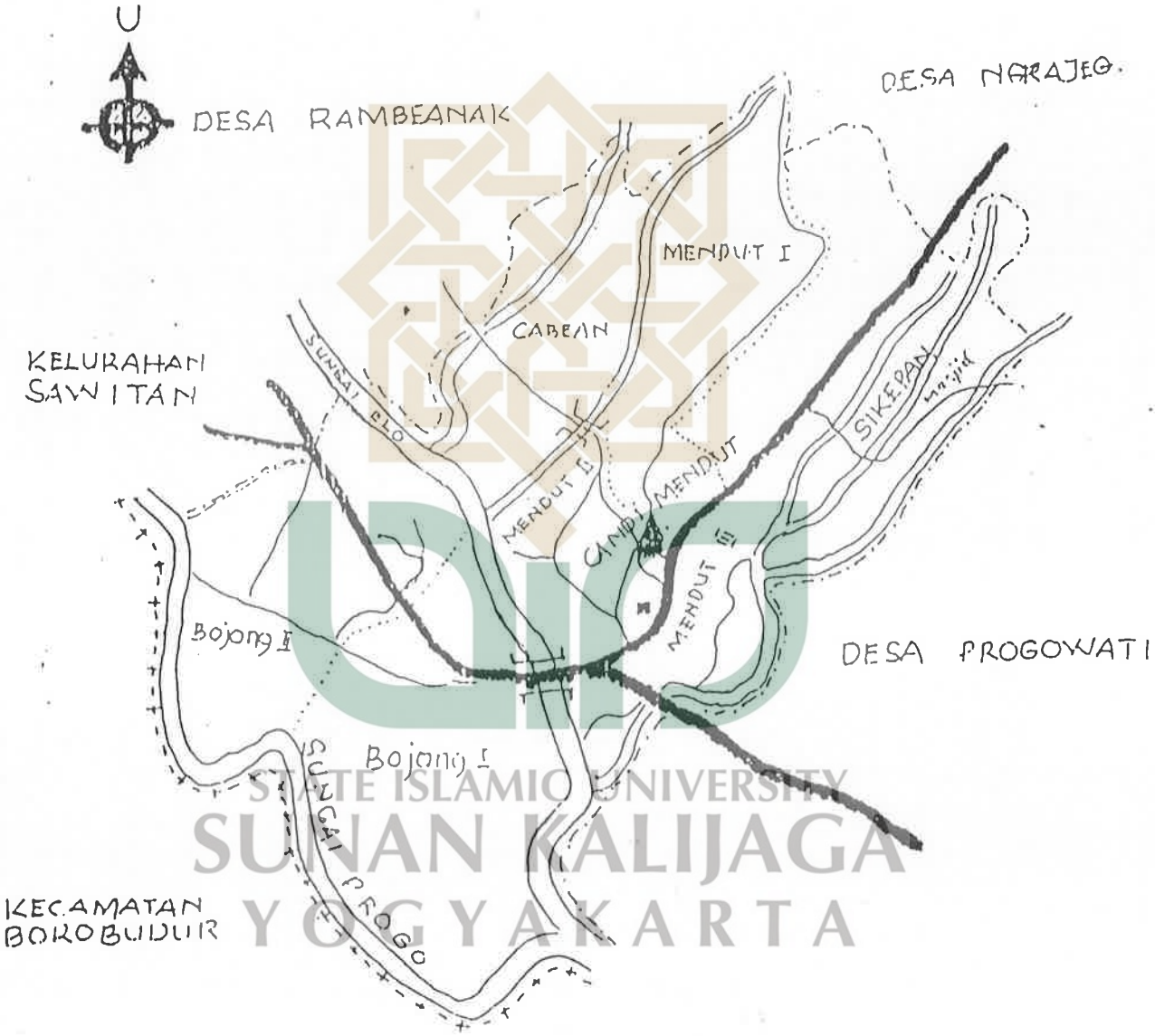

KETERANGAN :

- + - + - + - + : BATAS KECAMATAN
- — · — · — · — : BATAS DESA
- · · · · · · · · : BATAS LINGKUNGAN (DUKUH)
- : JALAN RAYA
- : SUNGAI
- : SELOKAN
- : JEMBATAN.
- : JALAN DESA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama	: Siti Jauharotul Mutmainah.
Panggilan	: Ina.
Jenis Kelamin	: Wanita.
Tempat/ tanggal lahir	: Magelang, 13 Juli 1982.
Agama	: Islam.
Alamat	: Krombangan Donorojo, Kec. Mertoyudan Kab. Magelang, Propinsi Jawa Tengah
Nama Orang Tua	:
1. Bapak	: Abu Yazid
2. Ibu	: Ismiyati
Pekerjaan	:
1. Bapak	: Wiraswasta
2. Ibu	: Wiraswasta
Riwayat Pendidikan	: 1. TK PGRI, Donorojo, Mertoyudan, Magelang.
	2. SD. N, Donorojo, Mertuyudan, Magelang.
	3. MTs AL- Huda Mertoyudan Magelang.
	4. MA. N II, Magelang.
	5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi. Sosiologi Agama angkatan 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA